

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang etos kerja pemburubabi dan hubungan kehidupan sosial-ekonomi di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Etos kerja pemburubabi di Nagari Salayo, pada umumnya memiliki semangat kerja yang kuat. Motivasi mereka adalah untuk bekerja mencari penghasilan hingga sore walaupun tidak dengan satu pekerjaan saja. Akan tetapi ada sebagian masyarakat pemburubabi yang melalaikan pekerjaannya, mereka lebih mengutamakan keperluan hobinya terlebih dahulu kemudian baru lah mengerjakan pekerjaan yang lain. Pada dasarnya tujuan mereka bekerja adalah sama, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti kebutuhan rumah tangga dan biaya sekolah anak-anak, hanya saja para pemburubabi ini ada yang melakukan pekerjaan pokoknya dengan penuh tanggung jawab dan menjadikan kegiatan berburubabi hanya sebagai kegiatan sampingan dan ada juga sebagian

emburubabi yang lebih mengutamakan hobinya daripada pekerjaan pokoknya.

Dan etos kerja para pemburubabi ini juga di dorong oleh motivasi agama.

2. Kehidupan sosial para pemburubabi di Nagari Salayo sangatlah beragam, dari perbedaan pandangan para pemburubabi terhadap rutinitas sosial, dan juga perilaku sosial. Sebagian para pemburubabi di Nagari Salayo sadar akan pentingnya interaksi sosial di tengah-tengah masyarakat dan sebagiannya lagi masih mempertimbangkan antara berburubabi dengan kegiatan sosial.

3. Kehidupan ekonomi pemburubabi di Nagari Salayo pada umumnya adalah masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, hal ini dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang mempunyai penghasilan pas-pasan atau istilah masyarakat setempat mengatakan "*dapek pagi abih patang*".

B. Saran-saran

1. Kepada masyarakat pemburubabi di Nagari Salayo agar lebih giat lagi dalam bekerja untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga, dan mengurangi kegiatan berburubabi agar mempunyai lebih banyak waktu untuk bekerja.
2. Diharapkan kepada para pemburubabi bisa membagi waktu dalam mengikuti kegiatan sosial masyarakat seperti gotong royong, kegiatan pemuda dan lain-lain, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi pandangan negatif masyarakat terhadap kegiatan berburubabi.

3. Diharapkan kepada pemburubabi, agar
bekerja lebih giat guna mencukupi kebutuhan ekonomis keluarga,
serta mengurangi waktunya dalam melakukan hobiberburubabi.

